

ABSTRAK

Perpustakaan Bayt Al Hikmah merupakan perpustakaan termegah yang dibangun pada masa kejayaan islam di daulah Abbasiyah. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana sejarah dan apa saja fungsi perpustakaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Hasil menunjukkan dalam sejarahnya perpustakaan Bayt Al Hikmah di bangun pada masa Khalifah Abu Ja'far Al Manshur, dilanjutkan oleh Khalifah Harun Al Rasyid dan dikembangkan oleh Khalifah Al Ma'mun dengan nama Bayt Al Hikmah. Kejayaan perpustakaan tidak berlangsung lama, perpustakaan jatuh pada penyerangan pasukan tartar sekitar tahun 1258 M. Pada masa kejayaannya perpustakaan memiliki berbagai fungsi yaitu pertama sebagai perpustakaan dan pusat dokumentasi, dengan koleksi yang megah sejumlah 400-500 ribu judul, memiliki kepala perpustakaan, staf dan pustakawan. Fungsi kedua yaitu sebagai pusat belajar, perpustakaan menyediakan guru untuk mengajar berbagai bidang, kurikulum pengajaran dan gaji untuk para guru tersebut. Fungsi ketiga sebagai pusat penelitian, pada fungsi ini terdapat 2 fungsi yang dibawahinya yaitu pusat penerjemah serta pusat penelitian dan riset. Pada pusat penerjemah terdapat berbagai penerjemah handal yang bertanggung jawab untuk menerjemahkan koleksi berbahasa Arab ke non Arab maupun sebaliknya, perpustakaan juga menyediakan gaji sebesar 500 dinar untuk penerjemah tersebut. Pada pusat penelitian dan riset, Khalifah Al Ma'mun memberikan dukungan langsung dengan membangun menara astronomi untuk kegiatan penelitian dan menyediakan gaji tetap untuk para peneliti, selain itu peneliti juga dipandang dan diperlakukan secara mulia.

Keyword: Perpustakaan Bayt Al Hikmah, Sejarah Bayt Al Hikmah, Fungsi Bayt Al Hikmah